

## Hubungan panjang-bobot dan pertumbuhan ikan beronang, *Siganus canaliculatus* (Park, 1797) di padang lamun Selat Lonthoir, Kepulauan Banda, Maluku

[Length-weight relationship and growth of rabbitfish, *Siganus canaliculatus* (Park, 1797) in the seagrass beds of Lonthoir Strait, Banda Archipelago, Maluku]

Munira<sup>1</sup>, , Sulistiono<sup>2</sup>, Zairion<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Perikanan Hatta-Sjahrir Banda Naira, Maluku  
Jln. Said Tjong Ba'adilla No.1, Banda Naira 97593  
e-mail: laylanaira@yahoo.com

<sup>2</sup> Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan, FPIK IPB

Diterima: 25 Juli 2010; Disetujui: 16 November 2010

### Abstrak

Ikan beronang (*Siganus canaliculatus*) termasuk salah satu hasil tangkapan dominan dari nelayan jaring pantai di padang lamun Selat Lonthoir, Kepulauan Banda. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap distribusi ukuran panjang, hubungan panjang-bobot, dan pertumbuhannya. Pengamatan terhadap hasil tangkapan ikan beronang di tiga lokasi telah dilakukan sejak bulan Juli hingga Desember 2009 dengan menggunakan jaring pantai. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak FiSAT. Hasil penelitian memperlihatkan kisaran panjang total ikan beronang yang tertangkap adalah 44-300 mm. Model hubungan panjang-bobot yang diperoleh untuk ikan beronang jantan adalah  $W=0,017L^{1,49}$  ( $r = 0,88$ ) dan betina  $W=0,012L^{1,56}$  ( $r = 0,89$ ). Panjang teoritis ( $L_{\infty}$ ) sebesar 307,13 mm, bobot teoritis jantan ( $W_{\infty}$ ) 84,74 g dan betina 92,40 g dengan nilai koefisien pertumbuhan ( $K$ ) sebesar 0,50 dan 0,52. Pertumbuhan ikan beronang jantan dan betina di Selat Lonthoir dapat diestimasi dengan rumus  $L_t=307,13[e^{-0,50(t+0,172)}]$  dan  $L_t=307,13[e^{-0,52(t+0,165)}]$ . Model pertumbuhan ikan beronang berdasarkan bobot ( $W_{\infty}$ ) dapat diduga dengan rumus  $W_t=84,74[e^{-0,50(t+0,172)}]$  untuk jantan dan betina  $W_t=92,40[e^{-0,52(t+0,165)}]$ . Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar ikan beronang yang hidup di padang lamun Selat Lonthoir berukuran juwana dan umumnya dijumpai dalam satu kelompok umur.

Kata penting: ikan beronang, padang lamun, pertumbuhan, Selat Lonthoir.

### Abstract

Rabbitfish (*Siganus canaliculatus*) is a dominant catch of beach seine in seagrass beds at Lonthoir Strait, Banda Archipelago. The aims of this research were to investigate the length frequencies, length-weight relationships, and growth of rabbitfish in this area. This research was carried out from July to December 2009 using beach seine in three locations of seagrass area of Lonthoir Strait. Data analyzed using FiSAT program. The results showed that the length of rabbitfish ranged from 44 to 300 mm TL. From the length and weight data of males and females, the following population parameters were estimated:  $W=0.017L^{1.49}$  ( $r = 0.88$ ) and  $W=0.012L^{1.56}$  ( $r = 0.89$ ),  $L_{\infty}$  (mm) = 307.13,  $W_{\infty}$  (g) = 84.74 and 92.40,  $K = 0.50$  and 0.52. The growth models of males and females rabbitfish described by equation:  $L_t=307.13[e^{-0.50(t+0.172)}]$  and  $L_t=307.13[e^{-0.52(t+0.165)}]$ , while growth model base on weight described by equation:  $W_t=84.74[e^{-0.50(t+0.172)}]$  and  $W_t=92.40[e^{-0.52(t+0.165)}]$ . This study concluded that the population of rabbitfish in this area mostly juveniles and consisted of one cohort.

Keywords: growth, Lonthoir Strait, rabbitfish, seagrass beds.

### Pendahuluan

Kelompok ikan yang cukup banyak dijumpai hidup di sekitar padang lamun adalah ikan beronang (*Siganus canaliculatus*) yang termasuk dalam famili Siganidae. Ikan beronang termasuk salah satu ikan target yang senantiasa ditangkap oleh nelayan di Kepulauan Banda, baik untuk keperluan konsumsi maupun sebagai ikan umpan bagi perikanan tuna. Aktivitas penangkapan terhadap

ikan ini telah berlangsung lama, namun demikian belum ada data yang resmi tentang hasil tangkapan ikan beronang maupun ikan-ikan lainnya yang ditangkap pada daerah lamun di kepulauan ini.

Berdasarkan survei pendahuluan, diduga bahwa aktivitas penangkapan yang tinggi telah menyebabkan penurunan populasi ikan beronang yang ditunjukkan dengan semakin dominan hasil tangkapan yang berukuran lebih kecil. Kondisi